

## ABSTRAK

**Reza Andani Masri, 14043034/2014, Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016*)**

**Pembimbing : 1. Dr. Erinosa NR, M.Si, Ak  
2. Nayang Helmayunita, S.E, M.Sc**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *enterprise risk management disclosure* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Enterprise Risk Management Disclosure* (ERMDI) pada penelitian ini diukur dengan indeks pengungkapan berdasarkan ISO 31000:2009 yang terdiri dari 25 item dan kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR) sedangkan nilai perusahaan diukur dengan rasio Tobin's Q.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian yang bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yakni dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 48 perusahaan sampel dari 149 perusahaan manufaktur. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data adalah dengan teknik observasi dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) *enterprise risk management disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) *enterprise risk management disclosure* dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. *Enterprise risk management disclosure* memberikan pengaruh yang lebih dominan bila dibandingkan dengan kebijakan dividen karena nilai koefisien  $\beta$  (2,271) ERMDI > koefisien  $\beta$  (0,212) kebijakan dividen serta kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga pengaruh secara simultan yang diberikan masih rendah yaitu sebesar 9%.